

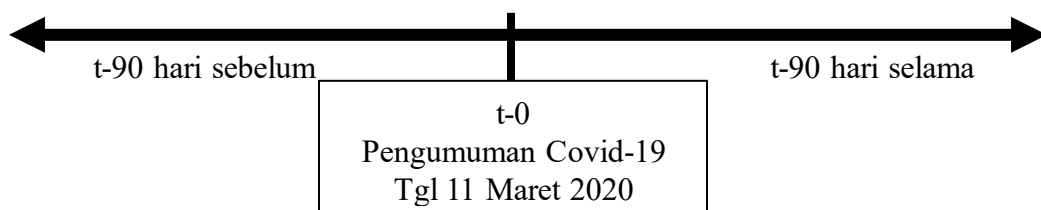
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif dengan pendekatan *event study*. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan peneliian yang akan dilaksanakan. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Data bersumber dari webisite *yahoo finance*, yaitu data harga saham harian sebelum dan selama Covid-19 di Indonesia pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi (Sugiyono, 2018). Metode ini dilaksanakan dengan mengadakan pemilihan atau dokumentasi terhadap data yang akan digunakan selama periode pengamatan di mana menggunakan hari efektif kerja bursa efek dengan menggunakan periode peristiwa (*event window*) untuk menganalisis kenaikan dan penurunan harga saham yang terjadi selama pengamatan yaitu 90 hari perdagangan aktif sebelum (Desember – Maret) dan 90 hari saat terjadinya Pandemi Covid-19 (Maret – Juni) Tanggal yang digunakan batas (*cut off*) antara sebelum dan sesudah adalah tanggal 11 Maret 2020, tanggal yang ditetapkan oleh WHO sebagai pandemik global wabah covid-19.



Gambar 3.1 Rentang Data Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di BEI.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan agar sampel yang digunakan dapat mempresentasikan penelitian yang dilakukan. Kriteria sampel yang ditetapkan peneliti, yaitu:

1. Seluruh perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020.
2. Informasi dari harga saham penutupan dan total saham yang tidak berhasil diperjual belikan setiap harinya yang datanya tersedia lengkap serta bisa diunduh pada <https://finance.yahoo.com/>.
3. Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang tidak mempunyai harga saham penutupan pada periode 90 hari perdagangan aktif sebelum (Desember – Maret) dan 90 hari saat terjadinya Pandemi Covid-19 (Maret – Juni).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah akan dijelaskan dibawah ini:

1. *Abnormal Return*

Abnormal return adalah merupakan selisih keuntungan pada tingkat yang sesungguhnya (*actual return*) dengan keuntungan pada tingkat yang diharapkan (*expected return*) atau biasa disebut dengan return yang tidak normal (Wicaksono & Adyaksana, 2020). Rumus yang digunakan dalam penelitian:

$$RTN_{it} = R_{it} - E [R_{it}]$$

Sumber: (Jogiyanto, 2014)

Dimana:

RTN_{it} : adalah *abnormal return* atau return tidak normal.

R_{it} : Return saham

$E [R_{it}]$: *Expected return* adalah ekspektasi saham yang merupakan return yang diharapkan untuk tingkat harga saham pada hari ke-t atau hari tertentu.

Sedangkan untuk mencari return saham dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Sumber: (Jogiyanto, 2014)

Dimana:

R_{it} : Return Saham t

P_{1t} : Harga Saham pada hari t

P_{it-1} : Harga Saham pada hari t-1

Sedangkan untuk mencari *expected return* dalam penelitian diperoleh dari $E(R_{it}) = R_{mt}$ sehingga persamaan R_{mt} dapat dihitung dengan cara:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_{it} - IHSG_{it-1}}{IHSG_{it-1}}$$

Sumber: (Jogiyanto, 2014)

Dimana:

R_{it} : Return Pasar t

$IHSG_{1t}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t

$IHSG_{it-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t-1

2. *Return Saham*

Return saham adalah Return saham berupa selisih hasil perolehan investasi dengan membandingkan harga saham periode berjalan dengan periode tanpa memperhitungkan deviden (Jogiyanto, 2017). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Sumber: (Jogiyanto, 2014)

Dimana:

R_{it} : Return Saham t

P_{1t} : Harga Saham pada hari t

P_{it-1} : Harga Saham pada hari t-1

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga dapat diperoleh gambaran yang terstruktur terkait suatu kegiatan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data dilihat dari nilai maksimum (Ghozali, 2019).

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada variabel yang berdistribusi normal ataupun tidak normal. Uji normalitas yang dilakukan berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi $> 0,05$. Apabila mendapati data dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2019). Jika data berdistribusi normal maka dilakukan pengujian dengan *paired sample t-Test*. Data yang memiliki signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak normal dan digunakan uji statistik non parametrik berupa *Wilcoxon Sign Rank Test*.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Paired Sample t-test

Paired *sample t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan atau berhubungan (Ghozali, 2019). Data yang digunakan umumnya berupa data interval atau rasio. Uji beda rata-rata dua sampel (*paired sample t-test*) adalah alat analisis parametrik maka syarat utamanya data harus berdistribusi normal yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas.

- Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak, H_1 diterima)
- Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 diterima, H_1 ditolak).

3.6.2 Uji Wilcoxon Signed Rank

Uji *Wilcoxon* atau disebut juga dengan *Wilcoxon signed rank test* merupakan bagian dari metode statistik non parametrik, maka dalam uji *Wilcoxon* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal (Ghozali, 2019). Sama dengan uji *paired sample t test*, uji *Wilcoxon* juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah:

- Nilai asymp sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak H_1 diterima)
- Nilai asymp sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 diterima H_1 ditolak)